



Analysis of the Role of the Creative Economy in Increasing the Income of Jangang Woven Craftsmen From an Islamic Economic Perspective (Study on Jangang Woven Crafts in Margasari, Candi Laras Selatan District, Tapin Regency)

S. Purnamasari^{1*}, Sri R Damayanti Aulia², Kurniaty³, Purnama Rozak⁴
^{1,2,3}Ekonomi Syariah, UNISKA MAB Banjarmasin, ⁴STIT Pemalang

Corresponding Author: S. Purnamasari s_purnamasari@uniska-bjm.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Creative Economy, Income, Islamic Economics

Received : 19 November

Revised : 22 December

Accepted: 31 January

©2023 Punamasari, Aulia, Kurniaty, Rozak: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

The creative economy is a new economic concept that combines information and creativity that relies on ideas, ideas and knowledge from human resources as a factor of production. In this study the aim was to determine the role of the creative economy in increasing the income of the woven woven Jangg craftsmen in Margasari Kec. South Laras Temple, Kab. Tapin. The method used is descriptive qualitative research, namely by collecting data through observation, interviews, the internet, and questionnaires on research objects. The results of this study are that the creative economy of woven Jangang in Margasari kec. The South Laras Temple has a role in the income of the craftsmen, so that the existence of this woven woven can help the economy of the craftsmen.

Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Anyaman Jangang Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kerajinan Anyaman Jangang di Margasari Kec. Candi Laras Selatan Kab. Tapin)

S. Punamasari^{1*}, Sri R Damayanti Aulia², Kurniaty³, Purnama Rozak⁴

^{1,2,3}Ekonomi Syariah, UNISKA MAB Banjarmasin, ⁴STIT Pemalang

Corresponding Author: S. Punamasari s_punamasari@uniska-bjm.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Pendapatan, Ekonomi Islam

Received : 19 November

Revised : 22 Desember

Accepted: 31 Januari

©2023 Punamasari, Aulia, Kurniaty, Rozak: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreativitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan dari sumberdaya manusiasebagai faktor produksi. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan para pengrajin Anyaman Jangang di Margasari Kec. Candi Laras Selatan Kab. Tapin. Metode yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara, internet, dan kuisisioner terhadap objek penelitian. Hasil dari penelitian ini bahwa ekonomi kreatif anyaman Jangang di Margasari kec. Candi Laras Selatan yaitu memiliki peran dalam pendapaan para pengrajin, sehingga dengan adanya anyaman jangang ini dapat membantu perekonomian para pengrajin.

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif yaitu konsep ekonomi baru yang menggabungkan informasi dan kreativitas, berdasarkan ide, gagasan, dan pengetahuan sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Dalam penelitian ekonomi diketahui ada empat faktor produksi: sumber daya alam, sumber daya manusia, modal (faktor utama), dan arah atau kontrol.

Ekonomi Kreatif yaitu sebuah konsep ekonomi yang menekankan pada sistem informasi dan kreativitas, serta diilhami oleh berbagai wawasan tentang Sumber Daya Manusia (SDM), komponen kunci produksi dalam ekonomi tersebut. Kreativitas ini dapat menjadi suatu inovasi yang dapat dipadukan dengan nilai seni, teknologi, pengetahuan dan budaya, serta merupakan modal dasar untuk menghadapi persaingan ekonomi, sehingga muncul ekonomi kreatif dan kehidupan masyarakat menghadirkan inovasi ekonomi sebagai alternatif pengembangan ekonomi. meningkatkan kesejahteraan

Pembangunan ekonomi yaitu proses yang mengarah pada peningkatan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat dalam jangka panjang. Salah satu tujuan utama pembangunan ekonomi yaitu menyediakan kesempatan kerja yang cukup untuk mengimbangi pertumbuhan angkatan kerja. Pertumbuhan angkatan kerja lebih cepat dari kesempatan kerja, terutama di negara berkembang, khususnya Indonesia. Pendayagunaan sumber daya manusia industri yang ada merupakan kunci untuk mencapai tujuan di bidang industri.

Kondisi alam Indonesia yang kaya dan segala isinya menyimpan potensi dan peluang besar untuk membangun Indonesia yang lebih baik. Oleh karena itu pentingnya kebijakan pemerintah terhadap potensi masing-masing daerah dalam mengentaskan masalah kemiskinan dan ketimpangan di masyarakat. Program pengembangan masyarakat merupakan salah satu cara untuk mengurangi ketimpangan. Peningkatan kesejahteraan pedesaan tercermin dalam tujuan pembangunan ekonomi. Tujuannya, yang awalnya ditujukan untuk pertumbuhan berkelanjutan dari kekuatan besar, kini menjadi prioritas pembangunan di masa depan. Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, pemerintah telah mengambil langkah-langkah seperti memprioritaskan sektor industri. Namun, pemerintah tidak hanya mengandalkan sektor industri, tetapi juga sumber daya manusia kreatif sebagai sumber perekonomian negara..

Khas Margasari di kecamatan Candi Laras Selatan, industri kerajinan tekstil Jangan menopang perekonomian masyarakat setempat. Kerajinan Sungai Yangtze ini tidak terikat kontrak atau perjanjian kerja, jadi selalu bisa melakukannya di rumah.

Salah satu yang menjadi alasan kenapa mata pencaharian masyarakat di Margasari Kecamatan Candi Laras Selatan ini sebagai pengrajin anyaman Jangang yaitu karena sudah turun temurun dari nenek moyang dahulu di Margasari Kecamatan Candi Laras Selatan ini cukup menjadi alasan utama.

Keterampilan anyaman merupakan kebudayaan bangsa yang harus dilestarikan dibidang kerajinan tangan, mengingat kerajinan anyaman merupakan salah satu karya seni yang tidak asing lagi di Indonesia. Selain itu anyaman merupakan suatu sumber kehidupan dikalangan rakyat daerah

tertentu di negeri ini . Oleh karena itu pengetahuan dan keterampilan anyaman perlu sekali diperluas di kalangan masyarakat khususnya generasi muda yang merupakan penerus bangsa ini. Salah satu warisan budaya bangsa yang telah turun temurun menjadi sumber mata pencaharian tambahan yang cukup potensial di desa Margasari Kec. Candi Laras Selatan Kab.Tapin yaitu di bidang kerajinan tradisional. Dalam hal yang dimaksud dengan kerajinan tradisional yaitu proses pembuatan berbagai macam barang yang dikerjakan dengan rajin dan tekun, dengan mengandalkan tangan serta alat-alat sederhana dalam lingkungan rumah tangga Produk kerajinan tangan anyaman jangang menjadi salah satu kerajinan tradisional khas masyarakat di Margasari Kec. Candi Laras Selatan Kab.Tapin.

Usaha kerajinan anyaman Jangang ini jika di manfaatkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu masyarakat juga mampu mengolah potensi alam yang berupa tanaman Jangang tersebut menjadi hasil olahan yang sangat menguntungkan. Tanaman Jangang yang semula tidak bernilai ekonomis dan tidak banyak menarik minat masyarakat untuk mengolahnya, menjadi kerajinan tangan anyaman Jangang yang sangat menarik. Penulis tertarik meneliti hal ini karena dengan adanya usaha kerajinan Jangang ini masyarakat Margasari selain dapat meningkatkan pendapatan juga dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Ekonomi kreatif memiliki beragam paham sesuai dengan pandangan masing-masing orang. Berikut adalah pengertian ekonomi kreatif dari para ahli. Menurut *Institute For Development Economy and Finance*, ekonomi kreatif diartikan sebagai suatu proses peningkatan nilai tambah hasil dari eksplorasi kekayaan intelektual berupa kreativitas, keahlian, dan bakat individu menjadi suatu produk dapat dijual.

Menurut Departemen Perdagangan Republik Indonesia, ekonomi kreatif merupakan sebuah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Menurut Kementerian Perdagangan Indonesia, ekonomi kreatif adalah beberapa upaya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan melalui dari berbagai kreativitas dengan iklim perekonomian yang berdaya saing dan juga memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan.

METODOLOGI

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuannya, maka jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan penelitian lapangan (Field Research) dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari tempat atau lapangan penelitian. Berdasarkan sifatnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena atau gejala tertentu.

Untuk menghimpun data yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Kuisisioner. Respon pertanyaan ini diberikan skor yang mengacu kepada skala likert. Skala Likert yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu fenomenal sosial.

Populasi yaitu jumlah keseluruhan dari unit analisa yang cirinya akan diduga. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu masyarakat Margasari Kec. Candi Laras Selatan Kab. Tapin yang mempunyai usaha kerajinan tangan anyaman jangang. Hal ini populasi yang menjadi objek penelitian yaitu pengrajin anyaman Jangang di Margasari Kec. Candi Laras Selatan Kab. Tapin yang berjumlah 200 orang. Dalam penelitian ini digunakan perhitungan sampel menurut Rumus Slovin (Sugiyono, 2011:37)

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 200 pengrajin, sehingga sampling eror yang digunakan yaitu 20% . Maka untuk mengetahui sampel penelitian, yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 25 orang pengrajin, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil yang lebih baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin

Dilihat dari pendapatan responden yang berjumlah 25 orang terhadap peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin Anyaman Jangang di Margasari Kec Candi Laras Selatan.

Tabel 1. Rekapitulasi Pendapat Responden Pengrajin Anyaman Jangang

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase(%)
1.	Sangat Berperan	17	68%
2.	Berperan	6	24%
3.	Cukup Berperan	2	8%
4.	Tidak Berperan	-	-
5.	Sangat Tidak Berperan	-	-
Total		25	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin Anyaman Jangang di Margasari Kec Candi Laras Selatan yaitu kriteria Sangat Berperan yaitu berjumlah 17 orang atau 68% dari keseluruhan sampel yang berjumlah 25 orang. Diikuti dengan kriteria Berperan sebanyak 6 orang atau 24%. Dan terakhir dengan kriteria cukup berperan yaitu sebanyak 2 orang atau 8%.

Upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan tercermin pada sasaran pembangunan ekonomi yang semula berfokuskan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dari ekonomi skala besar sekarang menjadi prioritas pengembangan kedepan. Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang digerakan dalam industri kreatif, yang memerlukan kreatifitas

dalam ide, dan selanjutnya di gabungkan dalam sebuah tempat usaha untuk menjadikan barang yang lebih menguntungkan.

Keberadaan anyaman Jangang ini sudah ada sejak dahulu. Menjadikan keahlian menganyam kupiah Jangang telah dimiliki masyarakat margasari secara turun temurun yang diajarkan oleh keluarga sejak usia muda. Pembuatan anyaman kupiah Jangang yang rata-rata para pengrajinnya merupakan Ibu Rumah tangga, selain untuk pendapatan tambahan, pembuatan anyaman Jangang ini juga merupakan sebagai mata pencarian utama. Dimana produk yang dibuat dapat dijual dipasaran maupun dapat di jual ke pengepul. Keberlangsungan dari ekonomi kreatif pada anyaman Jangang ini dapat dilihat dari:

a. Produksi

**Tabel 2. Total Produksi Kupiah Jangang
dari tahun 2020. 2021, dan 2022**

No	Nama Pengrajin	Total Produksi Tahun 2020	Total Produksi Tahun 2021	Total Produksi Tahun 2022
1.	Rusminah	240	240	240
2.	Ropina	72	72	108
3.	Nilam	48	48	48
4.	Ratnasari	60	54	54
5.	Maimunah	72	72	70
6.	Zubaidah	80	30	30
7.	Siti Saripah	48	48	48
8.	Ipah	60	60	60
9.	Hairiah	24	24	24
10.	Sandariah	72	72	72
11.	Juliati	24	26	26
12.	Ilam	72	72	72
13.	Aisyah	72	72	36
14.	Isum	72	72	72
15.	Zakiah	59	59	59
16.	Mastaniah	56	59	59
17.	Janah	36	36	36
18.	Rustaniah	180	180	180
19.	Ina	72	72	72
20.	Jumiyati	72	72	74
21.	Fauziah	36	36	72
22.	Jum'ah	30	30	30
23.	Hikmah	72	72	72
24.	Siti	180	270	270
25.	Ida	56	56	56

Tingkat produksi akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh oleh para pengrajin, semakin banyak produk yang dibuat maka akan banyak pendapatan yang diperoleh.

Pembelian bahan baku jangang dirasakan mudah oleh para pengrajin yaitu dengan cara membeli secara langsung kepada pengepul di desa tersebut. Dari hasil wawancara dengan pengrajin, bahan baku Jangang yang digunakan untuk membuat kupiah Jangang didapat dari pengepul yang mencari akar jangang dari Palangka Kalimantan Tengah, dan Samarinda Kalimantan Timur dengan harga 1 kg seharga Rp. 200.000.

b. Pasar dan Pemasaran.

Tabel 3. Harga Jual kepada Pengepul

Versi 1	Versi 2	Versi 3	Versi 4	Versi 5	Versi 6	Versi 7
Rp.35.000	Rp.65.000	Rp.100.000	Rp.150.00	Rp.175.00	Rp.200.000	Rp.250.000

*Berdasarkan tingkat sulit, dan tidaknya pembuatan kupiah jangang.

Dari tabel diatas dapat diketahui harga jual dari para pengrajin ke pengepul, bahwa harga tersebut sudah melalui penentuan yang diikuti dari harga pasar, dan ditentukan oleh pengrajin dan pengepul. Selain itu ditentukan dari kualitas produk anyaman yang di produksi. Untuk harga jual dipasaran lebih mahal lagi dari pada harga beli dari para pengrajin , misalnya dari harga pengepul membeli ke pengrajin seharga Rp.35.000 lalu dijual kembali seharga Rp.45.000-Rp.55.000 dipasaran.

c. Manajemen dan Keuangan

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan agar tidak terjadi masalah di kemudian hari.

Industri anyaman Jangang yang berada di Margasari merupakan kerajinan rumahan. Dalam mengelola struktur manajemen dalam praktiknya pada industri anyaman jangang masih belum menggunakan catatan keuangan. Hal ini dilihat dari pengelolaan, pemroduksian yang dilakukan oleh anggota keluarga. Dan dari hasil wawancara para pengrajin tidak pernah membukukan keuangan baik dalam bulanan maupun dari tahun ketahun. Pendapatan pengrajin merupakan perkiraan, sehingga menjadikan kelemahan dalam pengontrolan keuangan untuk memenuhi kebutuhannya.

d. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi pada industri anyaman jangang terlihat dengan adanya pendapatan yang diterima dari hasil penjualan. Dalam hal ini kondisi ekonomi pada pendapatan dari tahun ke tahun tidak memiliki kepastian dikarenakan harga yang tidak menentu yang sewaktu-waktu meningkat bahkan turun dan produksi yang dihasilkan dapat berubah.

Untuk perkembangan ekonomi, dengan adanya industri anyaman Jangang di Margasari Kec.Candi Laras Selatan sedikit banyak dapat dirasakan oleh para pengrajin. Hal tersebut dikarenakan anyaman jangang ini dapat menjadikan peluang usaha dan penghasilan tambahan bagi masyarakat setempat.

e. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah merupakan suatu organisasi yang memiliki suatu otoritas dalam penentuan kebijakan. Dalam ekonomi kreatif anyaman Jangang yang berada di Margasari Kec.Candi Laras Selatan ini, pemerintah setempat belum pernah memberikan pelatihan-pelatihan dalam pembuatan anyaman jangang ini. Dalam segi pemodalannya atau dana untuk aktifitas pada kerajinan kopyah anyaman Jangang ini para pengrajin menggunakan dana pribadi.

1. Daftar Pendapatan Pengrajin.

a) Pendapatan Pengrajin pada Tahun 2020, 2021, dan Tahun 2022

Tabel 4. Daftar Pendapatan Pengrajin Tahun 2020, 2021, dan 2022

No	Nama Pengrajin	Pendapatan Tahun 2020 (Rp)	Pendapatan Tahun 2021 (Rp)	Pendapatan Tahun 2022 (Rp)
1	Rusminah	14.500.000	14.500.000	15.000.000
2.	Ropina	5.000.000	5.000.000	7.800.000
3.	Nila	12.000.000	12.000.00	12.000.00
4.	Ratnasari	3.900.000	5.460.000	5.460.000
5.	Maimunah	7.500.000	7.500.000	7.200.000
6.	Zubaidah	9.900.000	1.200.000	1.200.000
7.	Siti Saripah	5.040.000	5.040.000	5.040.000
8.	Ipah	2.820.000	2.820.000	2.820.000
9.	Hairiah	4.800.000	4.800.000	4.800.000
10.	Sandariah	2.520.000	2.520.000	2.520.000
11.	Juliati	4.800.000	5.200.000	5.200.000
12.	Ilam	4.680.000	4.680.000	4.680.000
13.	Aisyah	4.680.000	4.680.000	2.340.000
14.	Isum	2,520.000	2,520.000	2,520.000
15.	Zakiah	3.780.000	3.780.000	3.780.000
16	Mastaniah	2.340.000	3.780.000	3.780.000
17.	Janah	1.260.000	1.260.000	1.260.000
18.	Rustaniah	6.120.000	6.120.000	6.120.000
19.	Ina	2.500.000	2.500.000	2.500.000
20.	Jumiyati	2.500.000	2.500.000	3.000.000
21.	Fauziah	1.260.000	1.260.000	2.520.000
22.	Jum'ah	2.520.000	2.520.000	2.520.000
23.	Hikmah	3.000.000	3.000.000	3.000.000
24.	Siti	6.120.000	9.180.000	9.180.000
25.	Ida	2.340.000	2.340.000	1.260.000

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 pengrajin pendapatan dari tahun 2020, 2021, dan 2022 didapati 8 orang pengrajin yang pendapatannya lebih tinggi dari tahun sebelumnya, 2 orang pengrajin mengalami penurunan, dan 15 orang pengrajin tetap sama dari tahun sebelumnya.

b) Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam

Adapun keberlangsungan Ekonomi kreatif di Margasari dapat di lihat dari beberapa indikator yang telah diteliti yaitu:

a. Produksi

Di dalam islam menjelaskan bahwa usaha produktif (al-iktisab) yaitu usaha untuk menghasilkan harta melalui cara-cara yang dihalalkan atau diperbolehkan syariat. Pada tahap produksi para pengrajin mulai menganyam kupiah jangang pada siang dan sore hari, dimana bisa dilihat di Margasari pada waktu siang dan sore terdapat beberapa kelompok para ibu rumah tangga yang berkumpul untuk menganyam kupiah jangang dan ada juga para pengrajin yang melakukan kegiatan menganyam didepan rumah mereka masing-masing. Dari aktifitas tersebut sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat An Naba Ayat 11 : Artinya: "Dan kami menjadikan siang sebagai waktu mencari nafkah/penghidupan" Islam menganjurkan dan mendorong proses produksi mengingat pentingnya peran produksi dalam menghasilkan sumber-sumber kekayaan.

b. Pasar dan Pemasaran.

Didalam ekonomi islam menjelaskan adanya suatu kerelaan dalam jual beli tidak dapat dilihat sebab kerelaan berhubungan dengan hati, kerelaan dapat diketahui dengan tanda-tanda lahirnya, untuk tanda yang jelas yaitu dengan Ijab dan Kabul. Dengan proses tawar menawar antara pengrajin dengan pengepul, menjadikan keputusan dalam penentuan sebuah harga. Dengan harapan keridhaan kedua belah pihak, selain itu dengan adanya kesepakatan dalam harga yang ditentukan bersama dapat meminimalisir adanya kerugian antara kedua belah pihak.

c. Manajemen dan Keuangan

Ekonomi Islam membahas adanya sebuah perdagangan dengan adanya sebuah pencatatan. Berdasarkan firman Allah SWT surah Al-Baqarah ayat 282 Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan. Hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar,". Ayat tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya jual beli diharapkan dapat melakukan pencatatan. Hal tersebut perlu dilakukan guna mengantisipasi adanya kelalaian dalam menjalankan usaha. Selain itu digunakan agar pengrajin dalam menjalankan usaha dapat lebih memperinci kebutuhan dalam pengeluaran pendapatan yang

diterima yang digunakan untuk memproduksi kupiah anyaman jangang serta pengelolaan pendapatan dari usaha yang dijalankan. Namun dalam praktiknya para pengrajin anyaman jangang tidak memiliki pembukuan ataupun catatan dalam menjalankan usahanya.

d. Kondisi ekonomi

Dalam kondisi ekonomi para pengrajin, sedikit banyak dapat dirasakan warga sekitar yang tinggal di Margasari Kec. Candi Laras Selatan. Hal ini terlihat pada waktu pemesanan anyaman kupiah jangang lebih banyak. Sebagaimana Firman Allah SWT. Pada surat Al-Isra ayat 26 Artinya: "Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros." Dalam ayat tersebut menjelaskan adanya perintah Allah untuk berbuat baik kepada kaum dhuafa seperti orang miskin, orang yang terlantar, dan orang yang dalam perjalanan, dengan mempererat tali silaturahmi, bersikap lemah lembut dan sopan santun, dan memberikan sebagian rezeki yang Allah SWT berikan.

e. Kebijakan Pemerintah.

Pemerintah yang merupakan suatu organisasi yang memiliki suatu otoritas dalam penentuan kebijakan. Dalam ekonomi kreatif anyaman Jangang yang berada di Margasari Kec. Candi Laras Selatan ini, pemerintah setempat belum pernah memberikan pelatihan-pelatihan dalam pembuatan anyaman jangang ini. Dalam segi pemodalannya atau dana untuk aktifitas pada kerajinan kopyah anyaman Jangang ini para pengrajin menggunakan dana pribadi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Ekonomi Kreatif Anyaman Jangang memiliki peranan dalam meningkatkan pendapatan para pengrajin. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan pelaku usaha kerajinan tangan sesudah melakukan aktifitas usaha kerajinan anyaman Jangang ini. Pendapatan yang awalnya hanya mengandalkan dari upah pekerjaan sebelumnya dan dari pendapatan suami, sekarang dengan adanya usaha kerajinan anyaman Jangang ini bisa menambah pendapatan dan bisa mencukupi kebutuhan keluarga.
2. Dari hasil kuesioner yang telah penulis sebarkan kepada responden atau pengrajin yang ada di Margasari kec. Candi Laras Selatan dapat dilihat bahwa rata-rata pengrajin mengatakan bahwa anyaman Jangang ini sangat berperan bagi pendapatan pengrajin Anyaman Jangang.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan artikel ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak khususnya pimpinan dan rekan rekan di RSUD Mitra Sehati Medan baik secara moral, spritual maupun material sehingga artikel ini dapat tersusun sampai dengan selesai. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Semua narasumber yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan artikel ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, (2018). Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arjana Gusti Bagus,(2016) Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Jakarta Rajawali Pers.
- Departemen, Agama RI, QS. An-naba (78): 11 halm. 583
- Kartini Kartono,(1986) Pengantar Metodologi Riset Social Bandung: Alumni,
- Lukman Hakim, (2012) Prinsip-prinsip Ekonomi Islam, Jakarta: Erlangga,
- Rony Wijayanto, I Wayan Subagiarta, Lilis Yulianti, Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Pengrajin Kuningan Pada Bagian Produksi Di Desa Cindogo Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso, Jurusan IESP, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ). Hlm 1
- S. Purnamasari, dkk. 2021. Positioning Analysis of Chicken Rocket Mapping at Fast Food Restaurant Manarap Branch Banjarmasin. East Asian Journal of Multidisciplinary Research *Vol. 1 No. 1 (2022): February 2022* <https://journal.formosapublisher.org/index.php/eajmr/article/view/33>
- S. Purnamasari. 2018. Strategi Pemasaran Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Penjualan Jasa Produk. At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi vol. 9 Issue 1. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/taradhi/article/view/2085>. Hlm. 25-37
- S. Purnamasari. 2020. BDI Funds Allocation Through Kotaku Towards the Development of Pasar Lama Kelurahan Banjarmasin Tengah Viewed from Impact and Islamic Economy. Journal of Sustainable Development Science <https://doi.org/10.46650/jsds.2.1.899.14-23>
- S. Purnamasari. 2022. Implementasi Akad Ijarah pada Pegadaian Syariah Unit Layanan Sultan Adam Banjarmasin Utara, Prosiding Penelitian Dosen

UNISKA

MAB.

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=mQer-DgAAAAJ&citation_for_view=mQer-DgAAAAJ:5nxA0vEk-isC

Sugiono,(2018) Metode Penelitian Manajemen, Bandung: Alfabeta,

Wawancara dengan ibu Rusminah, pengrajin dan pengepul anyaman jangang,
pada tanggal 25 juni 2022

Wawancara dengan ibu Rusminah, pengrajin dan pengepul anyaman jangang,
pada tanggal 25 juni 2022